

The Power of Sedekah



DT PEDULI



@DT PEDULI



@DT PEDULI



DT PEDULI



WWW.DT PEDULI.ORG

dtpeduli

the Power of Sedekah

"Setelah dapat bantuan perahu mesin ini, usaha saya jadi lancar. Biar ada angin kencang juga tetap bisa berangkat, kan pakai mesin gitu. Ga khawatir takut hanyut lah. Kalau pakai perahu dayung kan lawan angin, tangan sampai sakit. Tapi sekarang alhamdulillah, enak usahanya, ekonomi juga lebih, ya lebih semangat lagi, bisa berangkat jauh."

Rohadi, Penerima Manfaat Nelayan Unggul di Kec. Muara Gembong

LRIS

DT Peduli Sedekah



NMID : ID 2020032818938

Akses Website

www.dtpeduli.org

Untuk Mengetahui
Program-Program Lainnya.

Sedekah Memuliakanmu

KECENDERUNGAN kaum muslim untuk bersedekah saat ini semakin positif. Bersedekah pun tidak hanya dilakukan mereka yang memiliki kelebihan harta. Tapi, bagi siapa saja yang ingin berbuat baik.

Mengapa? Karena sedekah berasal dari kata *shidqoh* yang berarti benar. Para ulama menyebutkan orang yang suka bersedekah adalah orang yang benar pengakuan imannya. Sehingga, sedekah adalah cara seseorang mewujudkan dan mencerminkan keimanannya.

Ada pun sedekah dilihat dari makna syar'i adalah suatu pemberian sukarela kepada orang lain. Pemberian diutamakan kepada orang-orang yang lebih membutuhkan. Dan hukum dari sedekah sendiri adalah sunnah.

Selain sebagai bentuk ketakwaan seorang hamba kepada Allah SWT, sedekah juga bisa membuat hati tenang dan bahagia.

"Infakkanlah hartamu. Janganlah engkau menghitung-hitungnya (menyimpan tanpa mau menyedekahkan). Jika tidak, maka Allah akan menghilangkan berkah rezeki tersebut. Janganlah menghalangi anugerah Allah utukmu. Jika tidak, maka Allah akan menahan anugerah dan kemurahan utukmu." (HR. Bukhari dan Muslim)

Ternyata dengan sedekah yang diberikan itu membuat harta berkah, hati tenang, dan membantu serta membahagiakan banyak orang.

Iniilah *the power of sedekah* yang memuliakan hidup kita, di dunia maupun di akhirat. Insya Allah.

hal 3 **Sapa Redaksi**
Sedekah Memuliakanmu

hal 4 **Kabar DT Peduli**
Lapang maupun Sempit, Bersedekahlah

hal 5 **Salam**
Meraih Pertolongan Allah dengan Sedekah

hal 6 **Fokus**
The Power of Sedekah

hal 8 **Jejak Program**
Cegah Stunting, Wujud Kontribusi Nyata DT Peduli dan Paragon Corp

hal 10 **Kabar Cabang**
DT Peduli Gelar Pesantren 7 Menara di Masjid Raya Al-Jabbar

hal 12 **Galeri**

hal 18 **Hikmah**
Iniilah Resep Meraih Keberkahan Ala Haneen Akira

hal 20 **Hidup Bugar**
Ternyata, Sedekah Itu Menyenangkan!

hal 22 **Hikayat**
Keluarga Imran (Bagian 2)

hal 23 **Seputar Islam**
Air Wudu Bukan Najis

hal 24 **Kolom A Deda**
Kiat Istiqamah Semangat Bersedekah

hal 25 **Curhat keluarga**
Masalah di Keluarga, Curhat ke Orang Tua

hal 26 **Keuangan**
Laporan Keuangan Juli 2023

hal 27 **Serba-serbi**
Uniknya Pembayaran di Tiongkok, Smile to Pay

hal 28 **Pena Sahabat**
Salat dan Sabar, Penolong Hamba Beriman

hal 29 **Keluarga Un99ul Sali & Seli**
Sedekah Un99ul

hal 30 **Kolom A Gym**
Sedekah Secara Terang-terangan? Boleh-boleh Saja

hal 34 **Info Wakaf**
Sekolah Gratis dan Berkualitas? Wakaf Jawabannya



Oleh: **Ir. M. Bascharul Asana, M.B.A**
Direktur Utama DT Peduli

Lapang maupun Sempit, Bersedekahlah

“(yaitu) orang yang berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan.” (QS. Ali Imran [3]: 134)

Ayat ini secara langsung menjelaskan sifat-sifat orang yang bertakwa. Salah satunya adalah selalu menafkahkan hartanya baik dalam keadaan berkecukupan (kaya) maupun dalam keadaan kesempitan (miskin) sesuai dengan kesanggupan.

Menafkahkan harta itu tidak diharuskan dalam jumlah yang ditentukan sehingga ada kesempatan bagi siapa pun untuk memberi sedekah. Bersedekah boleh saja dengan barang atau uang yang sedikit nilainya, karena apa yang dapat diberikan itu tetap memperoleh pahala dari Allah SWT. Diriwayatkan oleh Aisyah ra bahwa ia bersedekah dengan sebiji anggur, dan di antara sahabat-sahabat Nabi ada yang bersedekah dengan sebiji bawang. Diriwayatkan bahwa Rasulullah saw bersabda:

“Peliharalah dirimu dari api neraka meskipun dengan menyedekahkan sepotong kurma, dan perkenankanlah permintaan seorang peminta walaupun dengan memberikan sepotong kuku hewan yang dibakar.” (HR. Ahmad).

Bagi orang kaya dan berkelapangan tentulah sedekahnya harus disesuaikan dengan kesanggupan. Sungguh amat janggal bahkan miris bila seorang yang berlimpah-limpah kekayaannya hanya memberikan sedekah sama banyaknya dengan pemberian orang miskin. Ini menunjukkan kesadaran bersedekah belum tertanam di dalam hatinya.

Allah berfirman: *“Hendaklah orang yang mempunyai keluasan memberi nafkah menurut kemampuannya, dan orang yang terbatas rezekinya, hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak membebani kepada seseorang melainkan (sesuai) dengan apa yang diberikan Allah kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan setelah kesempitan.”* (QS. Ath-Thalaq [65]: 7)

Pun halnya ketika dulu seseorang leluasa bersedekah karena diberi kelapangan rezeki, tapi kini menjadi terbatas karena sempitnya rezeki. Jika tetap mampu konsisten bersedekah, maka ia tergolong orang yang bertakwa.

Selain wujud dari ketakwaan seseorang, bersedekah juga luar biasa balasannya dari Allah. *“Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji.”* (QS. Al-Baqarah [2]: 261)

Bahkan, orang yang bersedekah termasuk empat golongan yang dirindukan surga. *“Surga merindukan empat golongan: orang yang membaca Al-Quran, menjaga lisan (ucapan), memberi makan orang lapar (bersedekah), dan puasa di bulan Ramadhan.”* (HR. Abu Daud dan Tirmidzi)

Semoga kita bisa menyuburkan perilaku bersedekah di kala lapang maupun sempit. Insya Allah Daarut Tauhiid (DT) Peduli berupaya semaksimal mungkin menjadi jembatan untuk menerima dan menyalurkan sedekah bagi mereka yang berhak.





Oleh:

Jajang Nurjaman, S.E.
Direktur Operasional DT Peduli

Meraih Pertolongan Allah dengan Sedekah

GURUNDA KH. Abdullah Gymnastiar menyampaikan nasihat bahwa hidup adalah perpindahan dari satu masalah ke masalah yang lain. Dan kunci dalam menghadapi masalah adalah pertolongan Allah.

Sebesar apa pun masalahnya akan menjadi mudah tatkala Allah menolong. Sekecil apa pun masalahnya akan menjadi berat kalau tidak ditolong Allah.

Ikhtiar yang bisa dilakukan agar layak ditolong Allah sebagaimana sabda Nabi Muhammad saw: *"Allah akan senantiasa menolong hamba-Nya, selama hamba tersebut menolong saudaranya."* (HR. Muslim)

Ketika kita membantu orang lain, maka saat itulah Allah akan menolong kita. Membantu orang bisa dilakukan dengan memberikan sebagian harta yang dimiliki kepada orang lain.

Bagi yang sudah memenuhi kriteria wajib zakat maka bisa menunaikan ibadah zakat. Namun bagi yang belum mampu bahkan yang masih dalam kategori mustahik pun boleh untuk bersedekah. Karena bersedekah bisa dilakukan kapan pun, dengan jumlah berapa pun, bahkan bisa dalam bentuk barang atau non tunai.

Daarut Tauhiid (DT) Peduli berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan yang memudahkan siapa pun bersedekah. Selain mempertahankan layanan sedekah melalui Kencleng Unggul, KALIMAT, QRIS, donasi online, virtual account, website, transfer bank, DT Peduli juga menjalin kerja sama dengan mitra-mitra penghimpunan seperti masjid, majelis taklim, swalayan/supermarket, perbankan, sekolah, dan komunitas lainnya.

Sesuai dengan aturan PSAK 109. Setiap dana sedekah yang diterima oleh DT Peduli dicatat secara terpisah. Sehingga, tidak tercampur dengan akad zakat, wakaf, dan donasi lainnya.

Sebagaimana Opini Syariah dari DPS DT Peduli yang mengacu pada Fatwa MUI No. 8 Tahun 2011, terkait penggunaan dana sedekah untuk operasional dengan batas kewajaran maksimal pada angka 20%.

Dana tersebut disalurkan untuk kebutuhan yang mendukung layanan penghimpunan, biaya operasional penghimpunan, sosialisasi, edukasi ZIS, dan lain-lain.

Ada pun biaya penyaluran sedekah terikat untuk programnya disalurkan sesuai dengan akad dari donatur, seperti untuk kemanusiaan di dalam dan di luar negeri. Program infak khusus pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan.

Pendayagunaan dana sedekah umum atau penyalurannya diserahkan kepada DT Peduli disalurkan untuk program lebih strategis, bersifat jangka panjang karena tidak terbatas waktu. Untuk membiayai program yang tidak memungkinkan dari dana zakat karena penerima manfaat dari program tersebut bukan mustahik zakat, seperti program dakwah, pembangunan infrastruktur, dan program pemberdayaan lainnya.

DT Peduli memastikan setiap penerimaan dan penyaluran bisa dipertanggungjawabkan, baik itu kepada donatur, pemerintah, dan masyarakat. Bentuk pertanggungjawabannya dengan secara rutin memberikan laporan dan diaudit oleh Kementerian Agama maupun Akuntan Publik.

Semoga setiap upaya yang dilakukan menjadi amal saleh yang dapat mengundang pertolongan Allah, dan memberikan manfaat bagi sebanyak-banyaknya orang. *Aamiin*.





The Power of Sedekah

DIKISAHKAN ketika Allah SWT menciptakan bumi, maka bumi pun bergetar. Lalu Allah pun menciptakan gunung dengan kekuatan yang diberikan kepadanya, ternyata bumi pun terdiam.

Para malaikat terheran-heran atas penciptaan gunung tersebut. Kemudian mereka bertanya, “Ya Rabbi, adakah sesuatu dalam penciptaan-Mu yang lebih kuat daripada gunung?”

Allah menjawab, “*Ada, yaitu besi.*” (gunung batu pun bisa menjadi rata ketika dibor dan diluluhlantakkan oleh buldozer atau sejenisnya yang terbuat dari besi)

Para malaikat pun kembali bertanya, “Ya Rabbi, adakah sesuatu dalam penciptaan-Mu yang lebih kuat daripada besi?”

Allah yang Mahasuci menjawab, “*Ada, yaitu api.*” (Besi bahkan baja bisa menjadi cair, lumer, dan mendidih setelah dibakar bara api)

Bertanya kembali para malaikat, “Ya Rabbi, adakah sesuatu dalam penciptaan-Mu yang lebih kuat daripada api?”

Allah yang Mahaagung menjawab, “*Ada, yaitu air.*” (Api membara sedahsyat apa pun, niscaya akan padam jika disiram oleh air)

“Ya Rabbi, adakah sesuatu dalam penciptaan-Mu yang lebih kuat dari air?” Kembali bertanya para malaikat.

Allah yang Mahatinggi dan Mahasempurna menjawab, “*Ada, yaitu angin.*” (Air di samudera luas akan terangkat, bergulung-gulung, dan menjelma menjadi gelombang raksasa serta menghempas karang karena dahsyatnya kekuatan angin)

Akhirnya para malaikat pun bertanya lagi, “Ya Allah, adakah sesuatu dalam penciptaan-Mu yang lebih dari semua itu?”

Allah yang Mahagagah dan Mahadahsyat kehebatan-Nya menjawab, “*Ada, yaitu amal anak Adam yang mengeluarkan sedekah dengan tangan kanannya sementara tangan kirinya tidak mengetahuinya.*”

Artinya, sedekah yang ikhlas dilakukan ternyata bobotnya melebihi semua kedahsyatan dari penciptaan Allah SWT.

20 Kebaikan dari The Power of Sedekah

Salah satu amalan yang disukai Allah adalah sedekah. Banyak kebaikan akan kembali kepada diri mereka yang bersedekah. Itu yang dibayar langsung oleh Allah, belum termasuk kebaikan yang dijanjikan kelak di akhirat nanti.

Masya Allah betapa *the power of sedekah!*

Jika seseorang memberi sedekah, dan ia tahu bahwa sedekahnya sampai kepada Allah SWT dahulu sebelum orang yang disedekahnya, maka ia akan mendapat kegembiraan dalam pemberiannya.

Berikut ini 20 kebaikan sedekah yang dirujuk dari hadis nabi:

1. Sedekah adalah salah satu pintu menuju surga Allah SWT.
2. Sedekah merupakan perbuatan paling mulia di antara semua amal kebaikan, dan sedekah yang paling baik adalah memberi makanan kepada orang lain.
3. Sedekah akan dihisab pada hari kiamat dan insya Allah akan dijauhkan dari api neraka jahanam.
4. Sedekah memadamkan kemurkaan Allah SWT dan memadamkan panasnya alam kubur.
5. Perkara yang paling memberi keuntungan kepada orang yang telah meninggal dunia adalah sedekah, dan Allah senantiasa memanjangkan pahala dari sedekah tersebut.
6. Sedekah mampu menyucikan ruh dan menambah pahala kebaikan.
7. Sedekah adalah salah satu cara mendapat kebahagiaan pada hari kiamat, saat berada di

hadapan Allah SWT.

8. Sedekah menyelamatkan diri dari celaka pada hari kiamat dan tidak akan membuat seseorang menjadi sengsara karena masa lalunya.
9. Sedekah mampu menghapuskan dan diampunkan dari dosa-dosa yang telah diperbuat.
10. Sedekah memberikan kepastian meninggal dunia dalam keimanan serta ketakwaan kepada Allah, malaikat pun akan mendoakan kebaikan kepada mereka yang bersedekah.
11. Orang yang memberi sedekah ialah orang baik dan siapa pun yang terlibat dalam melakukan kebaikan tersebut akan diberi ganjaran oleh Allah.
12. Orang yang memberi sedekah dijanjikan ganjaran yang hebat dari Allah SWT.
13. Orang yang memberi sedekah tergolong disayang oleh masyarakat.
14. Memberi sedekah adalah perbuatan mulia.
15. Sedekah mampu melepaskan kita dari kesusahannya dan doa-doa akan dimakbulkan Allah SWT.
16. Sedekah mampu menghapuskan kesulitan hidup dan ditutupnya 70 pintu kecelakaan di dunia.
17. Sedekah mampu memanjangkan umur seseorang dan bisa mendatangkan keberkahan hidup.
18. Sedekah adalah obat.
19. Sedekah mampu menolong dari kecurian, kematian yang hina, kebakaran, dan lemas.
20. Sedekah ialah ganjaran yang baik meskipun memberi kepada binatang.

Wallahu'alam bisshawab. (berbagai sumber)





Cegah Stunting, Wujud Kontribusi Nyata DT Peduli dan Paragon Corp

ADA fakta miris terkait kondisi kesehatan anak-anak di Indonesia. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menyebutkan prevalensi balita stunting (kurang gizi dan nutrisi kronis) di tahun 2018 mencapai 30,8 persen. Artinya, satu dari tiga balita mengalami stunting. Bahkan, Indonesia merupakan negara dengan beban anak stunting tertinggi ke-2 di Kawasan Asia Tenggara dan ke-5 di dunia.

Menyikapi hal ini, pencegahan dan penurunan angka stunting di Indonesia bukan urusan pemerintah semata. Seluruh elemen bangsa harus terlibat dan berperan aktif memerangi stunting.

Untuk itu, Daarut Tauhiid (DT) Peduli bersama Paragon Corp berperan aktif dalam upaya mencegah dan mengatasi stunting. Salah satunya fokus pada penanganan gizi buruk pada ibu hamil dan bayi yang merupakan faktor utama balita mengalami stunting.

Layanan Kesehatan Gratis bersama DT Peduli dan Paragon Corp di Banten

DT Peduli melaksanakan layanan kesehatan dan pemberian makanan tambahan di posyandu Kampung Nangela, Kabupaten Pandeglang, Banten, Selasa (12/6).

Seperti pada pendistribusian tahap sebelumnya, DT Peduli kembali melayani ibu hamil dan balita. Ada

pun program ini merupakan komitmen DT Peduli bersama Paragon Corp dalam menangani kasus stunting di Banten.

Penerima manfaat program adalah enam belas ibu hamil yang juga penerima manfaat sebelumnya. Beberapa di antara mereka bahkan mengalami KEK (Kekurangan Energi Kronis).

Selain pemberian vitamin, kesehatan ibu hamil dan balita pun diperiksa bersamaan dengan kegiatan posyandu.

Petugas kesehatan dan masyarakat menyambut baik program ini. Meskipun rutin dilakukan, kehadiran DT Peduli di tengah-tengah warga Kampung Nangela menambah kebahagiaan mereka yang ingin memeriksakan kehamilan dan anaknya.

"Posyandu ini memang setiap bulan diadakan, tetapi kehadiran DT Peduli yang bersinergi dengan Paragon Corp membuat kami merasa senang. Terima kasih DT Peduli," ujar Eha, kader Posyandu Kampung Nangela.

Hal senada juga diungkapkan Aminah, penerima manfaat. Menurutnya, meskipun sederhana, kegiatan ini sangat bermanfaat untuk ibu hamil dan balita.

"Saya senang mengikuti kegiatan seperti ini. Walaupun sederhana, tapi saya sangat berterima kasih," ujarnya.

Sinergi DT Peduli dan Paragon Corp Sosialisasikan Pencegahan Stunting di Solo

DT Peduli bekerja sama dengan Paragon Corp menggelar Sosialisasi Pencegahan Stunting tahap 2, pada Selasa (23/5).

Sosialisasi diisi oleh ahli gizi dari Universitas Muhammadiyah Surakarta, Thoha. Ia menyampaikan menu empat bintang yang terdiri dari empat jenis nutrisi, yakni karbohidrat, protein hewani, protein nabati, dan sayur.

Pada kesempatan tersebut, DT Peduli juga memberikan bantuan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) kepada 15 anak penerima manfaat. Antusias dari orang tua pun terpancar, salah satunya Sulastri. Ia bahagia dan terbantu dengan kegiatan Sosialisasi Pencegahan Stunting tersebut.

“Setelah diadakannya sosialisasi penanggulangan stunting tahap 2 ini, alhamdulillah dalam masa pertumbuhan anak, saya sebagai orang tua semakin paham dalam memenuhi kebutuhan energi dan gizi yang seimbang untuk anak-anak,” kata Sulastri.

Bebas Stunting, DT Peduli dan Paragon Corp Gelar Layanan Kesehatan Unggul di Yogyakarta

Stunting menjadi isu kesehatan yang mendapatkan perhatian di Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Merespons hal tersebut, DT Peduli bersama Paragon Corp dan Puskesmas Girimulyo 2 menggelar Layanan Kesehatan Unggul, pada Rabu (5/4).

Bertempat di Posyandu Dusun Jonggrangan, Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, kegiatan diikuti 23 peserta yang terdiri dari kader posyandu dan masyarakat setempat. Mereka mendapatkan penyuluhan terkait pentingnya menjaga asupan untuk bayi dan praktik pembuatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT).

“Sekarang saya mulai paham tentang jenis makanan yang bermanfaat bagi anak-anak dan cara pengolahannya,” kata salah satu peserta, Dewi.

Sementara itu, pemateri sekaligus ahli gizi, Ratnangsih mengatakan, Dinas Kesehatan Kulonprogo akan terus bersinergi dengan para *stakeholder* agar tujuan 2030 bebas stunting dapat tercapai.

“Pentingnya dilakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan seperti ini untuk meningkatkan pengetahuan para ibu dalam memberikan asupan bergizi serta tepat usia, sehingga bermanfaat bagi anak,” ujarnya. **(kontributor)**





DT Peduli Gelar Pesantren 7 Menara di Masjid Raya Al-Jabbar

DAARUT Tauhiid (DT Peduli) memeriahkan bulan Muharram melalui program Pesantren Muharram 7 Menara yang digelar di tujuh kota di Indonesia. Salah satu lokasi diselenggarakannya program ini adalah Masjid Raya Al-Jabbar, Bandung, pada Kamis (10/8).

Program diisi tabligh akbar bersama KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) dan Syekh Thayazen Al Hakimi hingga menjelang zuhur. Acara kemudian dilanjutkan dengan gelar wicara bersama Ustazah Haneen Akira dan Ghaida Tsurayya yang diakhiri santunan untuk anak yatim.

Manajer Fundraising DT Peduli Bandung, Endar Sunandar, dalam sambutannya menyampaikan bahwa Muharram sering disebut sebagai hari rayanya anak yatim. Karenanya, DT Peduli memeriahkannya melalui program Pesantren Muharram 7 Menara ini.

Endar menjelaskan, program Pesantren Muharram 7 Menara mencakup beberapa program di dalamnya, yakni: Beasiswa Pelajar Unggul, Beasiswa Hafidz Unggul, dan Belanja Bahagia Pilih Sendiri.

"Dengan adanya program ini, kami berharap se-



makin banyak generasi bangsa yang unggul dalam bidang dakwah. Maka dari itu, kami selalu mengusahakan para generasi ini diberikan pengetahuan tentang ketauhidan sehingga menjadi penerus dakwah Rasulullah saw," ujarnya.

Endar mengatakan, Muharram merupakan kesempatan baik untuk membahagiakan anak yatim. Karenanya, menjadi tanggung jawab bersama untuk terus memuliakan anak yatim sebagai salah satu bukti ketaatan kepada Allah SWT.

Talkshow Inspiratif

Setelah tabligh akbar bersama Aa Gym, kegiatan dilanjutkan dengan gelar wicara atau Talkshow Inspiratif. Acara berlangsung di Aula Museum Rasulullah, Masjid Al-Jabbar.

Bertajuk 'Unggulkan Kemuliaan Yatim di Bulan Muharram', Haneen Akira dan Ghaida Tsuraya genapi kekhidmatan acara tersebut. Dalam kesempatan itu,

Haneen menyampaikan pentingnya memuliakan dan membahagiakan anak yatim.

"Rasulullah sangat berhati-hati dalam memperlakukan anak yatim. Hal ini menjadi pelajaran penting bagi umat Islam, supaya selalu berlaku baik terhadap anak yatim dan menyejahterakan mereka," ujar Haneen.

Ia menuturkan bahwa menyantuni anak yatim merupakan salah satu bentuk investasi akhirat. Hal ini adalah salah satu wujud dari meminjamkan harta di jalan Allah. Segala hal yang diperjuangkan untuk menyejahterakan anak yatim, insya Allah jaminannya surga.

"Kita bisa mencapai investasi akhirat dari bisnis menyantuni anak yatim. Dalam sebuah hadis Rasulullah menyampaikan, *'Saya dan orang yang memelihara anak yatim itu dalam surga seperti ini, Rasul mengisyaratkan dengan jari telunjuk dan jari tengahnya serta merenggangkannya'*," kata Haneen. **(Putri/Noviana/Astri)**





● DT Peduli Jambi

Penyaluran 100 paket santunan untuk anak yatim dan dhuafa dari donatur pada bulan Muharram, Ahad (30/7).



● DT Peduli Jambi

Penyaluran bantuan hasil galang donasi untuk pengobatan April Yazmin, pengidap sakit komplikasi, kelainan otak, paru-paru & gagal ginjal, Senin (31/7).



● DT Peduli Lubuklinggau

Bersama Santri Baitul Qur'an melakukan penanaman 10 bibit pohon klengkeng di lahan Wakaf PDTI Masjid Rahmatan Lil'alamin Lubuklinggau, Sabtu (22/7).



● DT Peduli Lubuklinggau

Jumat (28/7), pembagian dan penyaluran beras, nasi kotak serta donasi untuk yatim dan dhuafa.



● DT Peduli Jawa Tengah

Kamis (3/8), penyaluran bantuan usaha kepada Agus & Iin berupa sembako, aneka bumbu & rempah dapur, aneka camilan anak kecil, serta berbagai jenis minuman sachet.



● DT Peduli Cirebon

Pelepasan dan penutupan program Beasiswa Mahasiswa Unggul angkatan ke-II pada Ahad (30/7) di Rumah Pemberdayaan Yatim Paguyuban Pasundan, Kota Cirebon.



● DT Peduli Cirebon

Santunan dan pembinaan 14 santri dan wali santri program Hafidz Unggul, Jumat (28/7) atau bertepatan dengan 10 Muharam 1445 Hijriah.



● DT Peduli Jawa Tengah

Ahad (30/7), Belanja Bahagia bersama 55 anak yatim dhuafa di Swalayan Aneka Jaya Kali Pancur Semarang.



● DT Peduli Riau

Bersama Majelis Telkomsel Taqwa Sumatera Bagian Tengah (MTT Sumbagteng) menggelar acara peresmian program UKM Unggul Pemberdayaan Usaha Tempe, (31/7).



● DT Peduli Riau

Santri Amil DT Peduli Riau menghadiri Kajian Tauhid bersama Pembina DT Peduli KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) di Sumatera Barat, Jumat-Ahad (4-6/8).



● **DT Peduli Cianjur**

Ahad (23/7), Belanja Bahagia bersama sahabat yatim dan dhuafa di Toserba Selamat Joglo.



● **DT Peduli Cianjur**

Sabtu (27/7), progres renovasi Masjid Nurul Hikmah di Kampung Puncak Manis, Desa Sukajaya, Kecamatan Cugenang, Cianjur.



● **DT Peduli Priangan Timur**

Ahad (23/7), Belanja Bahagia bersama sahabat yatim dan tunarungu di Mall Plaza Asia.



● **DT Peduli Priangan Timur**

Bantuan renovasi Masjid Al-Ikhlas di wilayah Koordinator Kencileng di Desa Kutawaringin, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya, Kamis (27/7).



● **DT Peduli Jawa Timur**

Santunan Muharram, berbagi baju busana muslim ke santri TPQ (penyintas erupsi Semeru) di Huntara, Sumber Mujur, Lumajang, Kamis (27/7).



● **DT Peduli Malang**

Jumat (28/7), memperingati 10 Muharram melaksanakan khataman dan santunan bersama 12 anak yatim dan dhuafa.



● **DT Peduli Malang**

Kamis (13/7), penyaluran program Sumur Bor ke Musala Nurul Hikmah di Desa Sitiarjo, Kecamatan Sumbermanjing, Kabupaten Malang.



● **DT Peduli Jawa Timur**

Bantuan paket alat sekolah bersinergi dengan dari amalsholeh.com untuk 45 siswa SDN 5 Nguter, Pasirian, Lumajang, Kamis (27/7).



● **DT Peduli Serang**

Bersinergi dengan Nizamia Andaluia School dalam program Muharram untuk santunan yatim di MTS Mathla'ul Anwar di Kampung Hunibera, Cikeusik, Pandeglang, Jumat (28/7).



● **DT Peduli Serang**

Bersama BPKH meresmikan Pondok Pesantren Bai Mahdi Soleh Ma'mun di Jalan Raya Palima Cinangka, Sindangheula, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Serang, Banten, Rabu (26/7).



● DT Peduli Batam
Rabu (2/8), penandatanganan MoU program Beasiswa Pelajar Unggul tahap 2 PT Paxocean di Tanjung Uncang, Batam.



● DT Peduli Batam
Jumat (28/7), penyaluran fidyah berupa sembako kepada 60 warga miskin di Pulau Nanga, Kecamatan Galang, Kota Batam.



● DT Peduli Sumatra Utara
Penyambutan kedatangan 29 santri Baitul Qur'an (BQ) dengan pembekalan pada Sabtu (22/7).



● DT Peduli Banten
Pemberian bantuan paket sembako untuk lansia, Kamis (13/7).



● DT Peduli Banten
Pelaksanaan assesment calon penerima manfaat UKM Unggul bersinergi dengan Masjid Al-Kautsar, Rabu (5/7).



● DT Peduli Solo
Kajian membina keluarga unggul bersama A Deda & Teh Betty di Majelis Taklim Nur Sawitri Manahan, Kota Solo, Selasa (25/7).



● DT Peduli Kalimantan Selatan
Kegiatan Belanja Bahagia bersama 5 sahabat yatim dan dhuafa di Ramayana Banjarmasin Sabtu (29/7).



● DT Peduli Solo
Jumat (28/7), penyaluran bantuan Beasiswa Pelajar Unggul kepada 28 siswa-siswi dalam rangka memperingati bulan Muharram.



● DT Peduli Kalimantan Selatan
Pelaksanaan Khitanan Barokah untuk dhuafa di Kota Banjarmasin, Ahad (30/7).



● DT Peduli Bengkulu
Penyaluran dana zakat berupa bantuan gerobak dan modal usaha untuk Novi, Selasa (8/8).



● **DT Peduli Sumatera Selatan**

Pembinaan rutin kepada 11 penerima manfaat Beasiswa Pelajar Unggul di MTs dan MA At-Tauhiid di Yayasan Kampoeng Tauhiid Sriwijaya, Senin (31/7).



● **DT Peduli Sumatera Selatan**

Observasi dan survei lokasi di Kelurahan Seterio, Kabupaten Banyuasin terkait kondisi air yang keruh dan mengeluarkan bau tidak sedap, Rabu (2/8).



● **DT Peduli Bekasi**

Jumat (28/7), bersama TKIT Pelita Hati melaksanakan Jumat Berbagi di Jatimulya dan TPST Bantar Gebang.



● **DT Peduli Bekasi**

Sabtu (22/7), *launching* pembangunan sekolah panggung MI Mansyaul Huda di Muara Gembong bersama YBM PLN.



● **DT Peduli Garut**

Hasil panen 7.7 kwintal bawang merah oleh Petani Unggul di Kampung Cimanglid, Desa Padamulya, Selasa (8/8).



● **DT Peduli Garut**

Penyaluran bantuan kepada anak kembar siam Dewi dan Putri pada Senin (7/8).



● **DT Peduli Sukabumi**

Pelantikan batu pertama Huntep BPKH yang berlokasi di Nyalindung, Jumat (14/7).



● **DT Peduli Sukabumi**

Penyaluran fidyah ke ponpes yatim dan dhuafa Baiti Jannati sebanyak 250 paket makanan siap santap pada Kamis (27/7).



● **DT Peduli Aceh**

Juara 3 pada ajang lomba 'Lembaga Ziswaf Unggulan se-Provinsi Aceh' pada event Aceh Sharia Festival tahun 2023, Senin (24/7).



● **DT Peduli Aceh**

Ujian kompetensi sertifikasi amil yang diselenggarakan oleh Kemenag Aceh di Hotel Grand Nanggroe Aceh, Kamis (27/7).



● **DT Peduli Metro**

Penyaluran buah segar untuk santri Baitul Qur'an binaan DT Peduli Metro berupa buah jeruk dan anggur, Kamis (27/7).



● **DT Peduli Metro**

Penyaluran paket nasi kotak dan sayuran untuk santri penghafal Al-Quran dan dhuafa di sekitar Kota Metro, Jumat (28/7).



● **DT Peduli Kuningan**

Penutupan program Beasiswa Mahasiswa Unggul yang digelar di Auditorium Masjid Al-Ghifari Desa Cisantana, Cigugur, Selasa (1/8).



● **DT Peduli Kuningan**

Bersama dengan Alido Group mendistribusikan 50 paket sembako untuk warga Dusun Cipaheut, Desa Cikandang, Kecamatan Luragung, Jumat (28/7).



● **DT Peduli Jakarta**

Kamis (6/7), santunan yatim & dhuafa untuk 50 anak di Kelurahan Kampung Melayu bersama Lurah Kampung Melayu dan Wakil Camat Jatinegara.



● **DT Peduli Lampung**

Penyaluran dana crowdfunding Peduli Kesehatan untuk Afwa yang mengalami jantung bocor, Senin (24/7).



● **DT Peduli Jakarta**

Ahad (23/7), santunan pendidikan berupa perlengkapan sekolah dan uang tunai dalam program Unggulan Kemuliaan Yatim di Rumah Peduli Yatim Ciracas.



● **DT Peduli Jawa Barat**

Penyaluran bantuan Peduli Ekonomi kepada penerima manfaat asal Bandung Kulon yang akan memulai usahanya, Senin (31/7).



● **DT Peduli Jawa Barat**

Kegiatan Belanja Bahagia Pilih Sendiri pada Ahad (23/7) yang diikuti santri dari Rumah Peduli Yatim Daarut Tauhiid.



(update sementara Rabu, 16 Agustus 2023 / 29 Muharram 1445H, pukul 16.00 WIB)

Laporan Distribusi Program Muharram 1445 H

Beasiswa
Pelajar
Unggul

135

Penerima Manfaat

Beasiswa
Hafidz
Unggul

34

Penerima Manfaat

Belanja Bahagia
Pilih
Sendiri

2035

Penerima Manfaat

Jazakumullah khair

Kami haturkan kepada seluruh Sahabat Unggul yang telah menjadi jalan kebahagiaan untuk memuliakan para yatim dan dhuafa di bulan Muharram 1445H.

Semoga, kepedulian ini menjadi jalan keberkahan dan mengundang pertolongan Allah Swt.



Inilah Resep Meraih Keberkahan Ala Haneen Akira

“JANGAN pernah merasa *minder* dengan yang kita keluarkan, sekecil apa pun bentuknya. Itu hanyalah perasaan kita, di hadapan Allah sangatlah berharga. Dan jangan pernah menunggu kaya untuk sedekah, tapi saat ini apa yang bisa kita lakukan, kerjakanlah,” ujar Haneen Akira, mubalighah yang juga istri dari seorang pendakwah terkenal, Hanan Attaki.

Ditemui tim dari Majalah Swadaya ketika mengisi Talkshow Inspiratif di Masjid Raya Al-Jabbar, Cimencrang, Kota Bandung, pertengahan Agustus lalu. Haneen mengisahkan perjalanan hidupnya yang Allah SWT permudah dengan sedekah.

Ia dibesarkan di lingkungan yang mendukung untuk berbuat baik, serta memiliki tekad untuk terus belajar menjadi orang yang selalu dekat dengan Allah. Bukan lingkungan yang ‘gila dunia’ hingga merasa takut untuk mengeluarkan harta. Karena menurut Haneen, sesungguhnya harta yang kita miliki hanyalah titipan.

Cucu Ulama Besar Tuban

Memiliki keluarga yang baik membuat kualitas hidup semakin berkualitas. Adanya *role model* membuat seseorang terinspirasi untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Begitu pula dengan Haneen Akira, setelah Nabi Muhammad saw, ia menjadikan buyutnya sebagai panutan.

Kyai Chusen, buyut dari Haneen Akira merupakan sosok pendiri NU di Tuban tahun 1935 serta pendiri Pondok Pesantren Tahfidz terbaik di Jawa Timur. Kontribusi dakwah dari buyutnya yang membuat Haneen Akira termotivasi dan semangat untuk terus belajar.

“Masya Allah buyut saya ini sudah wafat namun kebaikan dan manfaatnya masih hidup sampai sekarang. Saya harus mengikuti jejak beliau dan menapaki kebaikannya. Dakwah ini tidak boleh terputus, harus ada yang melanjutkan,” ujar Haneen.

Selain itu, Haneen juga berharap setiap yang dilakukannya menjadi jalan kebaikan bagi keluarga. Baik itu yang masih hidup, maupun yang sudah

meninggal.

"Harapannya semua ini tidak berhenti di saya. Semoga bisa dilanjutkan oleh generasi setelah saya. Insya Allah agama Islam hidup dengan dakwah. Sebab hidup tanpa dakwah Islam tidak akan benar-benar mempunyai kehidupan yang baik," ujarnya.

Dakwah sebagai Solusi

Haneen Akira menempuh kuliah di Universitas Al Azhar Mesir yang menjadi keinginannya sejak dulu. Ketika sudah mendapatkan pendidikan di Al-Azhar, membuatnya semakin semangat untuk terus belajar. Ditambah lagi, dengan kesenangannya berbagi ilmu dan *sharing* kebaikan. Setiap dakwah yang dilakukannya tidak mengenal arti lelah.

"Saya merasa *enjoy* hingga menjadikan semua ini (dakwah-red) bukan beban karena sedang berada di jalan Allah SWT. Alhamdulillah semakin hari semakin Allah berikan kemudahan. Ilmu yang saya sampaikan dijangkau oleh semua orang, mulai dari yang terdekat hingga terjauh. Sesuai dengan yang mereka butuhkan," ujarnya.

"Terutama anak muda yang masih sering merasakan galau dan frustrasi. Mereka bisa menjadikan semua ini sebagai solusi. Sudah seharusnya agama merupakan solusi. Bukan hanya hubungan antara seseorang dengan Allah, tetapi mencakup semuanya," lanjut Haneen.

Haneen juga mengatakan bahwa dalam dunia dakwah, segala macam persoalan hidup baik itu hubungan antar manusia, hubungan manusia dengan Rabbnya, dan permasalahan lain, semuanya telah Allah siapkan jawaban. Yakni ada di dalam Al-Quran secara tersurat maupun tersirat, detail dan menyeluruh.

Tak Habis Harta karena Sedekah

Menurut Haneen Akira, jika dengan sedekah ilmu saja banyak sekali memberikan manfaat untuk banyak orang, apalagi ditambah dengan sedekah harta. Mengapa? Karena sedekah harta dapat melindungi seseorang dari berbagai hal.

Dengan bersedekah akan membuat seseorang terhindar dari sifat sombong, kikir, tamak, dan lain sebagainya. Sedekah juga merupakan wujud rasa syukur seseorang atas apa yang telah Allah berikan kepadanya.

Haneen juga mengingatkan bahwa kebanyakan manusia merasa takut mengeluarkan hartanya. Mereka takut hartanya habis karena dikeluarkan untuk bersedekah. Padahal Allah SWT

berfirman dalam surah Al-Hadid [57] ayat 18:

"Sesungguhnya orang-orang yang membenarkan (Allah dan Rasul-Nya) baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, niscaya akan dilipatgandakan (pembayarannya) kepada mereka dan bagi mereka pahala yang banyak."

Ayat ini secara gamblang menjelaskan Allah SWT akan memberikan pahala yang besar untuk mereka yang bersedekah. Ini membuktikan sedekah tidak membuat harta seseorang berkurang, melainkan semakin berlipat ganda. Harta yang dipunya semakin berkah.

"Allah SWT pun memerintahkan kepada hamba-Nya untuk bersedekah di kala lapang dan sempit. Tidak harus menunggu kaya terlebih dahulu. Sebab inilah tantangan terbesar bagi seorang muslim," pungkas Haneen. **(Dian Safitri)**





Oleh: **Dr. Tauhid Nur Azhar, M.Kes**
Akademisi, Peneliti, Penulis Buku, Trainer
Konsultan dan Pendiri Fakultas
Kedokteran UNISBA

Ternyata, Sedekah Itu Menyenangkan!

MANAKAH yang lebih nikmat: menerima sedekah atau memberi sedekah, menjadi mustahik atau muzakki? Sekilas pintas tentu saja menerima lebih nikmat daripada memberi, mendapatkan lebih enak daripada mengeluarkan. Dengan mendapatkan, harta dan kepemilikan kita bertambah. Sebaliknya dengan mengeluarkan, harta dan kepemilikan kita justru berkurang.

Ini secara hitungan di atas kertas. Namun, pada faktanya, kondisi yang didapat justru sebaliknya. Orang yang memberi ternyata lebih bahagia daripada yang menerima. Orang yang bersedekah lebih *happy* daripada yang menerima sedekah.

Memberi Lebih Bahagia

Penelitian yang dilakukan oleh Elisabeth Dunn, seorang pakar psikologi dari University of British Columbia, Vancouver, Kanada membuktikan hal ini. Hasil penelitian yang diterbitkan di jurnal *Science*, volume 319, menyimpulkan semakin besar uang yang dibelanjakan orang untuk menolong sesama atau dalam rangka memberi hadiah untuk orang lain, akan menjadikan seseorang lebih bahagia dalam hidupnya.

Itulah mengapa, Elisabeth Dunn memberi judul tulisannya dengan sangat provokatif, yaitu "*Spending Money on Others Promotes Happiness*" atau "Membelanjakan Uang untuk Orang Lain akan Meningkatkan Kebahagiaan".

Dalam penelitian tersebut, Dunn dan rekannya meneliti 109 orang mahasiswa. Para mahasiswa tersebut dibagi ke dalam dua kelompok besar. Kelompok pertama diberi kebebasan untuk memilih jumlah uang yang ditawarkan, apakah 20 dolar ataukah 5 dolar.

Hasilnya sudah bisa ditebak, para mahasiswa lebih memilih 20 dolar. Mereka merasa lebih bahagia dengan uang 20 dolar dibandingkan hanya 5 dolar. Para mahasiswa itu menambahkan pula bahwa mereka akan membelanjakannya untuk diri sendiri ketimbang untuk orang lain. Dan, hal ini sangat manusiawi!

Dunn dan timnya kemudian memberi 46 mahasiswa

lain amplop berisi uang 5 dolar atau 20 dolar, akan tetapi mereka tidak diberi kebebasan memilih untuk apa uang tersebut akan dibelanjakan. Para peneliti menyuruh mereka membelanjakan uang itu untuk hal-hal tertentu.

Menariknya, mahasiswa yang mengeluarkan uang untuk amal kemanusiaan atau membeli hadiah untuk orang lain ternyata lebih bahagia dibandingkan mereka yang membelanjakan untuk kepentingan pribadi, seperti bersenang-senang. Dengan memberi, mereka mendapatkan kebahagiaan dan kepuasan plus yang tidak didapatkan dari sekadar membelanjakan uang untuk kepentingan sendiri.





Itulah mengapa, Jonah Lehler dalam bukunya *How We Decided* (2010: 241) mengatakan berlaku dermawan itu terasa enak. Mengapa demikian? Sesungguhnya, Zat Yang Mahakuasa telah merancang otak manusia sedemikian rupa sehingga yang namanya berbagi, memberi, dan bersikap dermawan itu menyenangkan.

Fitrah Kedermawanan

Dengan kata lain, bersikap baik kepada orang lain itu akan membuat kita merasa lebih aman dan nyaman daripada kita berlaku kikir. Hal ini terbukti secara empiris melalui sebuah penelitian yang menggunakan pemindaian atau pencitraan otak.

Tim peneliti melakukan eksperimen terhadap beberapa puluh responden. Kepada mereka diberikan uang sejumlah 128 dolar dan peneliti memberi kebebasan kepada para responden untuk membelanjakan uang tersebut, menabung atau menyedekahkannya kepada orang lain.

Nah, pusat hadiah di otak orang-orang yang memilih menyumbangkan uang mereka ternyata lebih aktif dibandingkan otak orang-orang yang sekadar menabung atau membelanjakan uangnya untuk kepentingan sendiri.

Orang yang memilih untuk menyedekahkan uan-

gnya terlihat lebih senang dan lebih puas atas kedermawanan yang dilakukannya. Kebahagiaan mereka saat memberi pun jauh lebih tinggi daripada saat menerima uang.

Dengan demikian, dari sudut pandang neurosains terbukti sudah bahwa memberi itu lebih baik daripada menerima; tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah.

Berjuta Manfaat Sedekah

Dari sudut pandang agama (Islam) bagaimana? Jangan ditanya! Berderetan ayat Al-Quran dan hadis beserta penjelasan para ulama yang menjelaskan betapa besarnya manfaat sedekah bagi kehidupan dunia dan akhirat seorang manusia.

Bukan sekadar menyenangkan hati, sedekah pun dapat menyambungkan hubungan yang terputus, mengeratkan tali persaudaraan, mengikis permusuhan, melahirkan kasih sayang, dan bisa menyembuhkan aneka macam penyakit fisik dan psikologis.

Itulah mengapa, Rasulullah saw melarang kita menjadi orang kikir. Sebaliknya, beliau menganjurkan umatnya menjadi orang dermawan. *"Kemurahan hati adalah dari (harta) kemurahan hati dan pemberian Allah. Maka, bermurah hatilah niscaya Allah bermurah hati kepadamu."* (HR. Ath-Thabrani)



Oleh:

Ust. Edu

Penulis, Trainer dan Konsultan
Kontak Interaktif: SMS/WA 0812-2245-1734

Keluarga Imran (Bagian 2): “*Hadza min Indillah*”, Kalimat Akidah yang Harus Diyakini

“Dan (ingatlah) ketika Malaikat (Jibril) berkata: ‘Hai Maryam, sesungguhnya Allah telah memilih kamu, menyucikan kamu dan melebihkan kamu atas segala perempuan di dunia (yang semasa dengan kamu).’” (QS. Ali Imran [3]: 42)

MARYAM yang masih remaja betul-betul menjaga diri. Ia berusaha tidak menampakkan diri di depan pelayan Baitul Maqdis lain yang berjenis kelamin laki-laki. Ketika sedang berada di dalam mihrab, dikuncinya mihrab agar tidak seorang pun yang leluasa masuk, termasuk Nabi Zakaria.

Risikonya, ia seringkali tidak mendapatkan jatah kebutuhan makanan yang biasa didapat oleh setiap pelayan Baitul Maqdis. Luar biasanya, Maryam tidak pernah mengeluh sama sekali. Ia menunjukkan kematangan berpikir dan bertindak sejak dini.

Suatu hari, pada saat Nabi Zakaria khawatir dengan keadaan Maryam, maka ia mengunjungi mihrabnya. Setelah mengetahui tamu yang datang adalah pamannya, Maryam pun membuka pintu dan mempersilakannya masuk. Setelah ada di dalam mihrab, Nabi Zakaria terkejut karena tersedia hidangan yang bisa mencukupi kebutuhan perutnya.

Oleh karena penasaran mengetahui asal muasal hidangan ini, Nabi Zakaria pun bertanya. “*Hadza min indillah - Ini dari Allah,*” jawab Maryam dengan penuh keyakinan sambil menjelaskan hal ihwal terjadi demikian. Sebagai seorang rasul, Nabi Zakaria tidak merasa aneh dengan kejadian tersebut.

Suatu hari pada saat usia Maryam sudah dewasa sebagai seorang perempuan, tiba-tiba datang ‘seorang lelaki’ menuju mihrabnya. Maryam terkejut. Ia bersegera menutup pintu mihrab dan memanjatkan doa perlindungan dari kehendak jahat ‘lelaki’ tersebut. Namun, ‘lelaki’ itu tetap bisa menemuinya. Tentu, Maryam menjadi semakin takut. Lalu, ‘lelaki’ tersebut menyampaikan ia adalah Malaikat Jibril yang diutus Allah SWT untuk menyampaikan salah satu takdir yang akan dialami Maryam.

Keimanannya kepada Allah SWT mengantarkan Maryam untuk *takdzim* atas seluruh kuasa dan kehendak-Nya. Ia menerima dan mengikhlaskan diri untuk menerima semua ketentuan Allah, termasuk takdir yang

akan segera dijumpainya. Malaikat Jibril lalu menyampaikan berita kehamilan Maryam.

Sontak relung kalbu Maryam berdetak kencang mendengarnya. Lantas ia ber-*tabayun* dengan bertanya perihal latar belakang kehamilannya karena ia belum memiliki suami dan bukan pula seorang pezina. Malaikat menasihatinya untuk bersabar, lalu menggembirakannya dengan kabar baik bahwa anak yang dikandungnya membawa kabar gembira. Ia adalah anak lelaki yang akan didekatkan kepada Allah serta dikenal di dunia dan akhirat.

Maryam sadar kehendak Allah SWT tidak bisa ditentang. Tinggallah manusia yang menentukan untuk menerima atau tidak sesuai ilmunya. Maryam yang telah mendapatkan asuhan terbaik menyikapi kejadian ini dengan berkata, “*Hadza min indillah - Ini (semua) dari Allah.*”

Soal pertama telah dijawab. Berikutnya, Maryam harus mengatur strategi menghindari fitnah yang akan dilontarkan orang-orang jahil dan zalim yang ada di lingkungannya. Maka, ia memilih mengasingkan diri menuju negeri yang cukup jauh agar bisa melahirkan dengan tenang.

Allah berkehendak Maryam melahirkan di tempat jauh ini. Setelah melahirkan, ia merasakan sakit teramat sangat sehingga tidak sanggup lagi membayangkan tiga kesulitan yang nanti dihadapinya, berupa: 1) Kesulitan memulihkan seorang diri pasca-kelahiran, 2) Menghadapi pertanyaan masyarakat tentang ayah dari anak tersebut, dan 3) Membesarkan bayi menjadi orang sebagaimana yang diharapkan Allah SWT.

Atas kesusahan yang sedang dialaminya, Allah memberikan *maunah* berupa anak sungai (yang dengannya ia bisa minum dan memenuhi kebutuhan lainnya) dan pohon kurma (yang ketika digoyangkan akan menggugurkan buah kurma matang yang siap dimakan). Dengan kedua pertolongan inilah Maryam melanjutkan diri berkarya untuk Allah SWT di sisa masa hidupnya. *Wallahu a'lam.*



Oleh:

Prof. Dr. KH. Miftah Farid
Dewan Syariah DT Peduli dan
Ketua Umum MUI Kota Bandung

Air Wudu Bukan Najis

Biasanya perempuan itu terkendala mengingat dapat haid dan waktu berhentinya. Ketika pada saat berhenti darah haid dan setelah mandi, ternyata kemudian keluar lagi darah haid. Apakah salat yang sudah dilakukan itu diterima?

Jawaban:

Keluar darah setelah bersuci karena masa haid sudah berakhir, harus diperhatikan apakah haid atau istihadah (darah penyakit). Perhatikan warna dan hitung masa biasanya haid (berapa hari). Istihadah membatalkan wudu, harus wudu kembali. Haid harus mandi besar. Ada pun soal pahala atau diterimanya salat, serahkan saja kepada Allah SWT.

Ada peribahasa yang mengatakan orang cerdas itu tidak merendahkan dirinya di hadapan orang lain. Apabila kita sedang berseteru dengan orang lain, dan ketika kita meminta maaf, apakah itu merendahkan diri kita?

Jawaban:

Orang yang berjiwa besar bahkan orang yang takwa itu selalu siap meminta maaf dan siap memaafkan. Memaafkan dan minta maaf karena patuh kepada Allah SWT pasti tidak akan merendahkan martabat diri.

Pada saat berwudu, adakalanya kita melupakan percikan-percikan air pada saat wudu yang mengenai baju. Apakah baju tersebut dikatakan najis, dan apabila salat menggunakan baju tersebut apakah sah shalatnya?

Jawaban:

Air wudu pasti bukan air najis. Air bekas wudu disebut *musta'mal*, tidak boleh dipakai wudu lagi tapi tidak dilarang untuk membasuh yang lain. Ini karena air tersebut tidak najis sepanjang tidak tercampur dengan yang najis.

Saya pernah membaca buku yang mengatakan bahwa perempuan dapat melakukan onani, tapi catatan suaminya merantau hingga bertahun-ta-

hun yang dikhawatirkan istrinya melakukan hal-hal terlarang. Namun, pendapat para ulama mengatakan bahwa hukumnya haram untuk melakukan onani tersebut. Jadi, pemahaman mana yang dapat saya ambil?

Jawaban:

Menyalurkan hajat seksual adalah hanya antara suami isteri. Mengeluarkan air mani sendiri karena terpaksa untuk menghindari diri dari zina karena isteri atau suami tidak ada termasuk darurat. Itu tidak boleh dilakukan sebagai kebiasaan dan dilakukan berulang-ulang.

Hingga saat ini saya meyakini bahwa sunnah Rasulullah minum dengan duduk itu adalah sebagian dari adab. Tapi ada sebagian riwayat yang mengatakan bahwa minum dengan berdiri itu diperkenankan. Apakah benar riwayat seperti itu?

Jawaban:

Betul. Kita harus berusaha minum sambil duduk. Tidak sambil berdiri kecuali dalam keadaan darurat, sulit untuk bisa duduk.

Allah berfirman jangan diperjualbelikan ayatku dengan harga murah. Nah, pada saat saya menginginkan sesuatu, saya bernazar kepada Allah. Apakah nazar yang saya lakukan itu salah?

Jawaban:

Nazar itu niat atau tekad untuk melakukan kebaikan seperti *nazar sidkah*. Tidak termasuk kategori menjualbelikan dengan harga murah. Nazar menjadi pendorong doa.





Oleh: **Abdurrahman Yuri**
Dewan Pembina Yayasan
Daarut Tauhiid

Kiat Istiqamah Semangat Bersedekah

Harta adalah Titipan Allah

"Dan milik Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi ..." (QS. An-Nisa' [4]: 131)

Keutamaan Sedekah

"... Apa pun harta yang kalian infakkan maka Allah pasti akan menggantikannya, dan Dia adalah sebaik-baik pemberi rezeki." (QS. Saba' [34]: 39)

"Kalian tidak akan mendapatkan kebaikan, sampai kalian infakkan apa yang kalian cintai ..." (QS. Ali Imran [3]: 92)

"Tak ada seorang muslim yang menanam pohon atau menanam tanaman, lalu burung memakannya atau manusia atau hewan, kecuali ia akan mendapatkan sedekah karenanya." (HR. Bukhari)

"Obatilah orang yang sakit di antara kalian dengan sedekah." (HR. Baihaqi)

"Di antara golongan yang mendapatkan naungan Allah di hari kiamat nanti adalah seseorang yang bersedekah dan menyembunyikannya, sehingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang disedekahkan oleh tangan kanannya." (HR. Bukhari)

"Jangan pernah merasa malu ketika hanya mampu memberi sedikit untuk bersedekah, karena selalu ada kebaikan dalam berbagi, tidak peduli seberapa kecil yang kamu berikan." (Ali bin Abi Thalib)

"Sedekahmu tidak akan diterima hingga kamu meyakini bahwa, 'Kebutuhanku akan pahala jauh lebih besar daripada kebutuhan seorang pengemis yang membutuhkan uang'" (Utsman bin Affan)

"Bisnis yang tidak menjadi amal (sedekah), tidak menjadi ilmu, dan memutuskan silaturahmi, walaupun menghasilkan uang tetapi itu semua sesungguhnya adalah bencana." (Abdullah Gymnastiar)

"Manfaat pertama yang bisa dirasakan dari bersedekah adalah untuk si pemberi sedekah itu sendiri, yaitu dia melihat perubahan dalam diri dan sikapnya, merasakan kedamaian, serta melihat senyuman di wajah orang lain." (Aidh al-Qarni)

"Ketika engkau bersedekah, engkau bukan sedang menghabiskan uang, tapi engkau sedang mentransfernya untuk dirimu sendiri di waktu yang akan datang." (Dr. Muhammad Abdullah Al-Wuhaibi)

Kiat Semangat Bersedekah

1. Yakinkan bahwa harta itu titipan Allah.
2. Niatkan murni bersedekah karena Allah.
3. Pahami manfaat luar biasa dari bersedekah.
4. Pastikan sedekah menjadi prioritas.
5. Buat target harian/pekanan/bulanan/tahunan untuk sedekah.
6. Anggarkan dana untuk bersedekah.
7. Berhemat dalam belanja kebutuhan sehari-hari.
8. Siapkan fasilitas untuk sedekah.
9. Bergabung dengan komunitas sedekah.
10. Rasakan nikmatnya bersedekah.
11. Ajak keluarga, kerabat, dan sahabat untuk bersedekah.
12. Istighfar setelah bersedekah (waspada ujub, riya).

"Berbagi tidak pernah rugi, rugi jika tidak pernah berbagi."





Betty Y. Sundari
Penulis dan Mompreneur

Oleh:

Masalah di Keluarga, Curhat ke Orang Tua

Teteh, kapankah seseorang diwajibkan memberi nafkah kepada kedua orang tuanya? Apakah menunggu dia mapan secara ekonomi atau ada faktor lainnya?

Jawaban:

Kita diperintahkan untuk membantu kedua orang tua, baik selagi hidup maupun ketika keduanya sudah wafat. Ada pun bakti anak terhadap orang tua dalam bentuk nafkah berupa makanan pokok adalah wajib selagi anak itu mampu membantu orang tuanya.

Kedua orang tua wajib dinafkahi oleh anaknya dengan syarat antara lain kelapangan rezeki anak yang bersangkutan. Batasan kelapangan rezeki adalah mereka yang memiliki kelebihan harta setelah menutupi kebutuhan makanan pokok dirinya dan anak-istrinya sehari semalam, yang mana kelebihan itu dapat diberikan kepada kedua orang tuanya.

Jika anak itu tidak memiliki kelebihan harta, maka ia tidak berkewajiban apa pun atas nafkah kedua orang tuanya lantaran kesempitan rezeki yang bersangkutan (lihat Taqiyudin Abu Bakar Al-Hushni, Kifayatul Akhyar, Beirut, Darul Kutub Al-Ilmiyah, 2001 M/1422 H, halaman 577).

Melansir dari berbagai sumber, Imam Ibnu Qudamah dalam Al Mughni mengatakan, "Para ulama telah berijma' bahwa orang tua yang fakir dan tidak punya penghasilan serta tak punya harta, wajib bagi anaknya memberikan nafkah untuk mereka dari hartanya."

Meski demikian, tentunya tidak setiap orang tua memerlukan bantuan nafkah dari anaknya. Bisa dalam bentuk lain yang mereka perlukan, seperti perhatian dan kasih sayang anak-anaknya.

Pada saat kita memiliki masalah terhadap pasangan, apakah diperkenankan untuk menceritakan masalah itu kepada kedua orang tua?

Jawaban:

Tidak setiap ada masalah dengan pasangan kita ceritakan kepada orang tua, dan sebaliknya bukan

berarti sama sekali tidak boleh menceritakan permasalahan rumah tangga kepada orang tua.

Semua dilakukan secara bijak dan proposional. Seandainya permasalahan tersebut ringan dan dapat ditangani sendiri, maka tidak perlu diceritakan. Tetapi seandainya ada permasalahan yang sangat pelik, boleh kita meminta nasihat pada orang tua. Meminta pendapat, solusi yang harus dilakukan, bukan sekadar menceritakan atau bahkan mengadu.

Pandai-pandailah dalam memilah mana yang pantas untuk disampaikan kepada orang tua. Jangan setiap ada permasalahan lantas diceritakan. Ini merupakan sikap yang tidak bijaksana karena membuat orang tua gelisah dan sedih.

Sampaikanlah hal-hal yang baik dan menyenangkan tentang rumah tangga kita, insya Allah orang tua pasti bahagia, dan selalu minta doa mereka untuk keharmonisan rumah tangga anaknya. Tempat pertama untuk mengadukan permasalahan kita cukuplah Allah SWT.

Rasulullah saw bersabda, "Jika kamu meminta, mintalah kepada Allah. Jika meminta pertolongan, mintalah pertolongan kepada Allah." (HR. At-Tirmidzi)



Keuangan

DAARUT TAUHIID PEDULI

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA GABUNGAN

BULAN JULI 2023 (UN AUDITED)

SUMBER DANA

Penerimaan dana Zakat	Rp	1.004.618.416,10
Penerimaan dana Infaq Shadaqah	Rp	1.035.923.866,76
Penerimaan dana Infaq Shadaqah Terikat	Rp	5.404.928.803,59
Penerimaan dana Wakaf	Rp	206.399.011,27
Penerimaan dana Pengelola	Rp	2.010.769.648,57
Penerimaan dana YDS	Rp	9.608.993,01

Jumlah Penerimaan Dana Rp 9.672.248.739,30

PENGGUNAAN DANA

Dana Zakat

Penyaluran untuk Fakir Miskin	Rp	1.208.087.590,00
Penyaluran Zakat untuk Fisabilillah	Rp	1.005.925.695,00
Penyaluran Zakat untuk Ibnu Sabil	Rp	1.821.037,00

Jumlah Dana Zakat Rp 2.215.834.322,00

Dana Infaq Shadaqah

Program Pendidikan	Rp	16.495.046,00
Program Kesehatan	Rp	4.260.300,00
Program Ekonomi	Rp	4.354.385,00
Program Dakwah Sosial	Rp	864.939.069,20
Program Kemanusiaan	Rp	24.755.936,00
Penyaluran lain-lain	Rp	20.109.088,89

Jumlah Dana Infaq Shodaqoh Rp 934.913.825,09

Dana Infaq Shodaqoh Terikat

Program Dakwah Sosial	Rp	566.762.711,00
Program Fidyah	Rp	10.007.000,00
Program Qurban	Rp	6.957.726.998,48
Program Pendidikan	Rp	113.001.784,00
Program pemberdayaan ekonomi	Rp	98.982.035,00
Program Kemanusiaan/ Bencana	Rp	277.042.212,00
Program Pasosman	Rp	130.171.650,00
Program Aqiqah	Rp	2.400.000,00
Penyaluran Infrastruktur	Rp	483.781.537,00

Jumlah Dana Infaq Shodaqoh Terikat Rp 8.639.875.927,48

Dana Wakaf

Penyaluran Wakaf	Rp	505.136.502,00
------------------	----	----------------

Jumlah Dana Wakaf Rp 505.136.502,00

Dana Pengelola

Operasional Kantor	Rp	1.525.195.195,23
--------------------	----	------------------

Jumlah Dana Pengelola Rp 1.525.195.195,23

Jumlah Penggunaan Dana	Rp	13.820.955.771,80
Surplus / Defisit	Rp	(4.148.707.032,50)
Saldo Awal per 1 Juli 2023	Rp	35.058.704.080,85
Saldo Akhir per 31 Juli 2023	Rp	30.909.997.048,35

* Saldo dana yang tersedia merupakan saldo konsolidasi kantor pusat, kantor perwakilan DT Peduli (Sumatra Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatra Barat, Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu, Lampung, Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan) dan digunakan untuk membiayai program-program bulan berikutnya.

Uniknya Pembayaran di Tiongkok, Smile to Pay

NOVASI baru di Tiongkok, hanya dengan senyuman sudah bisa mendapatkan makanan yang lezat. Penggagasnya adalah perusahaan bernama AI Antaba Ant Financial yang berkolaborasi dengan salah satu KFC di Hangzhou, Tiongkok Timur. Alasan seseorang bisa membayar dengan senyuman yaitu karena adanya teknologi pengenalan wajah (*face recognition*).

Wajah pelanggan sebelumnya harus terdaftar dalam aplikasi pembayaran. Jika sesuai dengan wajah yang didaftarkan, maka pelanggan bisa membayar

makanannya cukup dengan tersenyum. Restoran KFC ini merupakan toko pertama yang menggunakan pembayaran dengan sistem pengenalan wajah atau *smile to pay*.



Daftar Cabang

KANTOR PUSAT Telp.(022) 202 1861 / (022) 202 1862 / +62 851 0001 7002 / +62 813 1712 1712	JAKARTA Kantor Perwakilan DKI Jakarta Telp.(021) 798 6066 / +62 896 9000 0001	BEKASI Kantor Pelaksana Program Bekasi Telp.(021) 8269 8237 / +62 812 199 2427	MALANG Kantor Pelaksana Program Malang Telp.(0341) 5081 883 / +62 81 5566 111 00	MEDAN Kantor Perwakilan Sumatera Utara Telp.(061) 4256 4229
BANDUNG Kantor Perwakilan Jawa Barat Telp.(022) 8200 3527	SUBANG Kantor Pelaksana Program Subang Telp.+62 822 1685 3658	GARUT Kantor Pelaksana Program Garut Telp. +62 822 1718 0001	MAKASSAR Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan Telp.(0411) 8004 888 / +62 813 5477 0103	ACEH Kantor Perwakilan Aceh Telp. +62 822 4700 7001
PRIANGAN TIMUR Kantor Pelaksana Program Priangan Timur Telp. +62 822 1112 6789	PALEMBANG Kantor Perwakilan Sumatera Selatan Telp.(0711) 555 6103 / +62 81 1787 9009	SOLO Kantor Pelaksana Program Solo Telp.(0271) 2933 872 / +62 851 0240 0074	KARAWANG Kantor Pelaksana Program Karawang Telp. +62 813 8006 1700	DEPOK Kantor Pelaksana Program Depok Telp.(021) 1772 66380 / +62812 8051 3336
BANDAR LAMPUNG Kantor Perwakilan Lampung Telp.(0721) 5600 613 / +62 811 7999 793	BOGOR Kantor Pelaksana Program Bogor Telp.(0251) 835 8441 / +62 823 1900 0200	LUBUK LINGGAU Kantor Pelaksana Program Lubuk Linggau Telp. +62 853 7795 9991	KUNINGAN Kantor Pelaksana Program Kuningan Telp.(0232) 890 2590 / +62 8 5353 24 5353	SURABAYA Kantor Perwakilan Jawa Timur Telp. +62 812 1676 1818
METRO Kantor Pelaksana Program Metro Telp. +62 857-6900-0103	BATAM Kantor Perwakilan Kepulauan Riau Telp. +62 811 7073 075	SUKABUMI Kantor Pelaksana Program Sukabumi Telp.(0266) 622 6071 / +62 857 7164 6464	PADANG Kantor Perwakilan Sumatera Barat Telp. +62 813 6760 3009	BENGKULU Kantor Perwakilan Bengkulu Telp. +62 853 2241 5934
SEMARANG Kantor Perwakilan Jawa Tengah Telp. +62 851 0050 0074	JAMBI Kantor Perwakilan Jambi Telp.(0741) 306 1010 / +62 823 7712 5309	BANJARMASIN Kantor Perwakilan Kalimantan Selatan Telp. +62 81 1501 9933 / +62 878 1420 2233	PEKANBARU Kantor Perwakilan Riau Telp. +62 811 7699 300	PALU Kantor Perwakilan Sulawesi Tengah Jl. Gelatik No.79, Birobuli Utara, Kec. Palu Sel., Kota Palu
YOGYAKARTA Kantor Perwakilan DIY Yogyakarta Telp. +62 851 0056 0086	CIANJUR Kantor Pelaksana Program Cianjur Telp. +62 821 1616 6556	BANTEN Kantor Perwakilan Banten Telp.(021) 7567 1994 / +62 812 9177 6977	CIREBON Kantor Pelaksana Program Cirebon Telp.(0231) 8805 948 / +62 853 1442 6132	MATARAM Kantor Perwakilan Nusa Tenggara Barat Telp. +62 877 5558 4047
SERANG Kantor Pelaksana Program Serang Telp +62813-9816-4565				AUSTRALIA Kantor Perwakilan Australia Telp. +61 466 89 1975



LAYANAN INFORMASI DAN KONFIRMASI

WA: 0813 1712 1712
www.dtpeduli.org

Zakat

- **BSI** 9255.371.800
a.n. DT Peduli
- **BCA** (Rekening Transit)
777.0333.118
a.n. DT Peduli Zakat

Orang Tua Asuh

- **CIMB Niaga Syariah**
86000.3896.700
a.n. Darut Tauhid Peduli

Sedekah

- **Bank Mega Syariah**
1000.163.888
a.n. Daarut Tauhiid
- **BSI** 9255.372.900
a.n. DT Peduli
- **BCA** (Rekening Transit)
777.0333.126
a.n. DT Peduli Infaq

Kebersamaan



Perpisahan musyriifah santri Baitul Qur'an DT Peduli Sukabumi, pada Sabtu (22/7).

Menikah



Wilda Fajrin Utami (santri amil DT Peduli Tasikmalaya) dengan **Nurhasan Aripin**, pada Ahad (23/7).

Menikah



Ina Amelia, S.M. (santri amil DT Peduli Pusat) dengan **Ade Aripin, S.Pd.**, pada Ahad (2/7).

■ Pena Sahabat

Salat dan Sabar, Penolong Hamba Beriman

BEBERAPA waktu lalu, saya diuji dengan rasa sakit. Yakni kandungan terasa nyeri luar biasa meski usia kandungan masih 5 bulan. Selain itu, tubuh menggigil kedinginan dan seluruh badan terasa sakit serta pegal.

Semakin hari, sakit di dalam kandungan semakin terasa. Ternyata bayi dinyatakan tumbuh tidak sempurna. Dokter mengatakan harus menjalani operasi. Saat itu, saya tidak memiliki uang yang cukup untuk operasi.

Dengan penuh harap dan pasrah, dalam setia sujud saya memohon pertolongan Allah. Sabar dengan ujian ini, dan tetap ikhtiar langit dan bumi untuk solusinya. Dan takdir Allah, bayi pun harus dikeluarkan dan dinyatakan meninggal prematur. Tidak sampai di situ,

badan saya masih merasakan sakit.

Menjelang operasi, saya masih berdoa semoga ada kemudahan untuk biaya yang akan dikeluarkan. Tidak berapa lama, adik ipar menelpon dan menanyakan kabar saya. Dengan suara lemah, saya pun menjawab panggilan tersebut.

Ternyata, di balik panggilan itu, adik ipar mentransfer sejumlah uang yang nominalnya cukup besar sehingga biaya operasi dan rumah sakit tercukupi. Allahu Akbar! Mahabesar Kuasa-Mu. Dengan izin-Mu, dengan kasih sayang-Mu doa saya terkabul.

Benar ayat Al-Quran yang berbunyi, *"Jadikanlah sabar dan salat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu,"* (QS. Al-Baqarah [2]: 45)



Keluarga Un99ul Sali&Seli

SEDEKAH UN99UL

cerita dan gambar: Ayyub Nurmana



BAIK IBU,
SEDEKAH SENILAI
RP.30.000.000,-
KAMI TERIMA YA,

SESUAI KEINGINAN IBU,
SEDEKAH AKAN KAMI
SALURKAN UNTUK PARA
DUafa, SAUDARA KITA
DI SURIAH DAN
PALESTINA, JUGA
UNTUK PEMBANGUNAN
SEKOLAH GRATIS

It peduli

ALHAMDULILLAH,
TERIMA KASIH KAK

APA SEDEKAH MAMA
TADI TIDAK TERLALU
BANYAK MA?

GIMANA KALAU KITA
NANTI KEKURANGAN
KARENA BERSEDEKAH
TERLAMPAU BANYAK?

JUSTU ITULAH CARA KITA
MEMBERSIHKAN HARTA, DAN HARTA
YANG SESUNGGUHNYA ADALAH
HARTA YANG KITA SEDEKAHKAN,
HARTA ITU YANG AKAN KITA BAWA
HINGGA AKHIRAT NANTI!



Oleh: KH. Abdullah Gymnastiar
Pimpinan Pesantren Daarut Tauhiid

Sedekah Secara Terang-terangan? Boleh-boleh Saja

BOLEHKAH menampakkan sedekah di hadapan orang lain? Jawabannya tergantung dan dikembalikan lagi kepada niatnya. Kalau tujuannya untuk mensyiarkan Islam, memotivasi dan sebagai laporan pertanggungjawaban dalam sebuah lembaga, tentu sangat diperbolehkan.

Tapi ingat, sedekah yang tersembunyi harus jauh lebih banyak dibanding yang terang-terangan. Misalkan sedekah terang-terangannya 10 juta, tetapi sedekah yang tersembunyinya 1 miliar. Jangan sebaliknya, 1 juta yang diviralkan tetapi yang disedekahkan secara sembunyi hanya seribu.

Kemudian apabila seseorang meniatkan sedekahnya bukan karena Allah, pasti amalnya akan tertolak. Tidak akan menjadi pahala apabila niat sebuah amal tidak disandarkan kepada Allah Ta'ala, karena amal tergantung pada niatnya.

Membiasakan diri untuk rajin bersedekah adalah kebiasaan yang baik. Kebiasaan yang dapat membentuk karakter dan takdir sesuai yang Allah ridai. Jika kita sangat mudah berinvestasi dunia seperti membeli emas atau tanah, kita pun harusnya sangat mudah bersedekah.

Bukankah sedekah merupakan investasi dunia akhirat? Investasi yang tidak akan merugi dan bersifat abadi. Bahkan ketika kita meninggalkan dunia pun, pahala sedekah (khususnya sedekah jariyah) akan terus mengalir.

Rasulullah saw mengumpamakan orang yang pelit itu seperti pakai baju besi. Semakin pelit maka semakin sempit baju besi yang dipakai, artinya semakin sempit hidup kita. Sebaliknya ahli sedekah itu longgar baju besinya, artinya ia semakin bahagia.

Salah jika kita merasa bahagia dengan apa yang dimiliki. Semakin banyak tabungan maka semakin takut berkurang tabungannya, dan semakin tidak bahagia. Kita pun semakin sering menghitung-hitungnya.

Diriwayatkan Rasulullah saw bersabda: *"Jauhilah sifat pelit karena sesungguhnya yang membinasakan*

orang sebelum kalian adalah sifat pelit. Mereka diperintahkan untuk bersifat bakhil (pelit) maka mereka pun bersifat bakhil. Mereka diperintahkan untuk memutuskan hubungan kekerabatan maka mereka pun memutuskan hubungan kekerabatan, dan mereka diperintahkan untuk berbuat dosa maka mereka berbuat dosa." (HR. Abu Dawud)

Mulailah bersedekah tanpa harus menunggu memiliki banyak harta dan jangan ditunda-tunda. Jika sedekah diniatkan ikhlas karena-Nya, keberkahan hidup dalam bentuk material maupun spiritual akan kita peroleh. Insya Allah.



dtpeduli

Unggulkan Sedekah Subuh Rezeki Terus Bertumbuh

Rasakan keberkahan hidup karena didoakan malaikat setiap hari atas sedekah unggul yang kita berikan setiap pagi.

"Ketika hamba berada di setiap pagi, ada dua malaikat yang turun dan berdoa, "Ya Allah berikanlah ganti pada yang gemar berinfaq. Malaikat yang lain berdoa, "Ya Allah, berikanlah kebangkrutan bagi yang enggan bersedekah."

(HR. Bukhari no. 1442 dan Muslim no. 1010)

Klik, untuk sedekah sekarang!

[dtpeduli/infaq](https://dtpeduli.org/infaq)

Unggulkan Kebaikan
dengan Sedekah

QRIS

DT Peduli Sedekah



NMID : ID 2020032818938

www.dtpeduli.org

WakafNews

Kawasan
WAKAF TERPADU **PESANTREN**
DAARUT TAUHID - BATAM

WAKAF, SOLUSI
PERMASALAHAN UMAT





Oleh: **Agus Tri Wahyudi**
Wakafpreuner Daarut Tauhiid

Sekolah Gratis dan Berkualitas? Wakaf Jawabannya

RASULULLAH saw bersabda, “Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim.” (HR. Ibnu Majah). Hadis ini memberikan kita isyarat, menuntut ilmu selain kewajiban juga hak yang perlu diberikan kepada setiap orang beriman.

Pada dasarnya, pendidikan pada zaman kejayaan Islam memiliki prinsip keadilan dan kesetaraan. Semua orang berhak menerima pendidikan, baik kaya atau miskin. Maka dari itu, pendidikan yang sesuai dengan ajaran Islam adalah gratis dan berkualitas.

Sejarah Islam membuktikan hal itu dapat terwujud. Syaratnya optimalisasi potensi wakaf yang dapat diterjemahkan ke berbagai bentuk instrumen pendukung prinsip keadilan dan kesetaraan. Pertanyaan terbesarnya adalah bagaimana mekanisme wakaf dapat menjadi solusi terciptanya pendidikan berkualitas dan gratis?

Untuk menemukan jawabannya, kita perlu belajar dari sejarah wakaf. Momen ketika Rasulullah saw saat awal berdakwah dan beberapa sahabat memberikan aset tanahnya untuk dimanfaatkan kaum muslimin.

Salah satunya adalah Umar bin Khattab yang memberikan sebidang tanah di Khaibar untuk dimanfaatkan hasilnya bagi umat. Sampai pada kisah masa modern, seperti Ir. Sholah di Mesir yang memberikan seluruh keuntungan usaha menjadi aset wakaf, dan optimalisasi hasilnya diberikan kepada umat.

Mengacu dari sejarah tersebut, kita memiliki referensi optimalisasi aset wakaf yang berupa usaha abadi, namanya wakaf produktif. Wakaf produktif dibuat dengan target mampu memberikan manfaat bagi *mauquf ‘alaih* berupa pembiayaan pendidikan bagi umat.



Wakaf, Solusi Permasalahan Umat

WAKAF merupakan sedekah jariyah yang terus-menerus mengalirkan pahala kepada pewakaf tanpa pernah putus, bahkan hingga pewakaf telah meninggal dunia. Menurut pengertiannya, wakaf berarti menahan harta untuk dimanfaatkan dalam kebajikan oleh umat, sebagai bentuk pendekatan diri kepada Allah.

Sesuatu yang diwakafkan pada dasarnya tidak boleh diperjualbelikan maupun diwariskan. Hal ini dikarenakan hakikat wakaf adalah menyerahkan kepemilikan harta kepada Allah atas nama umat. Dalam praktiknya, wakaf selalu menjadi jalan kemudahan bagi umat. Karena dengan wakaf, umat dapat merasakan fasilitas yang tak pernah habis dan dapat dirasakan oleh orang banyak.

Lalu, bagaimanakah sejarah wakaf itu sendiri?

Sejarah Wakaf

Wakaf telah ada sejak masa Rasulullah, bahkan pelaku wakaf pertama kali yaitu Rasulullah saw. Kala itu, Rasulullah mewakafkan tanah miliknya di Kota

Madinah untuk dibangun sebuah Masjid. Masjid pertama kali di Kota Yatsrib tersebut yakni Masjid Quba.

Selanjutnya, Rasulullah membeli tanah milik anak yatim seharga delapan ratus dirham untuk dibangun masjid. Tanah milik anak yatim itu dibangun sebuah masjid bernama Masjid Nabawi. Pada tahun ketiga Hijriah, Rasulullah mewakafkan ketujuh kebun kurma di Madinah, di antaranya ialah Kebun A'raf, Shafiyah, Dalal, Barqah, dan kebun lainnya.

Praktik wakaf ini kemudian ditiru oleh para sahabat, salah satunya sahabat Umat bin Khattab. Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan Ibnu Umar, berkata:

"Bahwa sahabat Umar memperoleh sebidang tanah di Khaibar, kemudian Umar menghadap Rasulullah saw untuk meminta petunjuk, Umar berkata: 'Hai Rasulullah, saya mendapat sebidang tanah di Khaibar, saya belum mendapat harta sebaik itu, maka apakah yang engkau perintahkan kepadaku?'"

Rasulullah bersabda: "Bila engkau suka, kau tahan (pokoknya) tanah itu, dan engkau sedekahkan (hasilnya), tidak dijual, tidak dihibahkan, dan tidak diwariskan."



Ibnu Umar berkata: "Umar menyedekahkannya (hasil pengelolaan tanah) kepada orang-orang fakir, kaum kerabat, hamba sahaya, sabilillah, ibnu sabil, dan tamu. Dan tidak dilarang bagi yang mengelola (nazhir) wakaf makan dari hasilnya dengan cara yang baik (sepantasnya) atau memberi makan orang lain dengan tidak bermaksud menumpuk harta." (Muttafaq 'alaih, HR. Bukhari dan Muslim)

Peristiwa ini terjadi setelah pembebasan tanah Khaibar pada tahun ke-7 Hijriah. Pada masa Umar bin Khattab menjadi khalifah, ia mencatat wakafnya dalam akte wakaf dengan disaksikan oleh para saksi dan mengumumkannya.

Sejak saat itu, banyak keluarga Nabi dan para sahabat yang mewakafkan tanah dan perkebunannya. Sebagian di antara mereka ada yang mewakafkan harta untuk keluarga dan kerabatnya sehingga muncullah wakaf keluarga (*wakaf dzurri* atau ahli).

Pelaksanaan wakaf ini menular kepada para sahabat lainnya. Setelah Umar mewakafkan hartanya, Abu Thalhab tak mau kalah dalam melakukan salah satu jalan kebaikan ini. Ia mewakafkan kebun kesayangannya (Bairaha), disusul Abu Bakr yang mewakafkan sebidang tanahnya di Makkah yang diperuntukkan kepada keluarganya yang datang ke Makkah.

Sahabat Utsman juga tak ingin kalah dalam mengukir pahala jariyah ini. Ia dengan ikhlas menyedekahkan hartanya di Khaibar, dan disusul para sahabat lainnya.

Nabi juga mewakafkan perkebunan Mukhairik yang telah menjadi miliknya ketika Mukhairik meninggal pada Perang Uhud. Beliau menyisihkan sebagian keuntungan dari perkebunan itu untuk kepentingan kaum muslimin, membeli kuda perang, dan senjata. Kisah ini dijadikan sebagai kisah wakaf produktif yang mana hasil pengelolaan sebidang tanah perkebunan di pergunakan untuk kepentingan kaum.

Pelaksanaan wakaf memang telah ada sejak dahulu. Dalam praktiknya, wakaf dikelola dengan baik hingga memiliki kebermanfaatan yang luas, seperti halnya membangun tempat beribadah, membangun fasilitas pendidikan, mendirikan fasilitas kesehatan, dan lain sebagainya. **(Wahid/Noviana)**



Transfer Wakaf Produktif:
BANK SYARIAH INDONESIA
36005 36005
an. YAYASAN DAARUT TAUHID
Konfirmasi Transfer:
0813 1712 1712

Daftar

SAHABAT

WAKAF

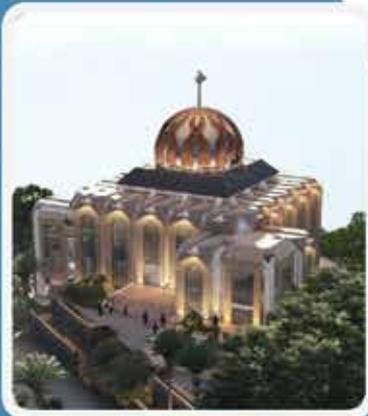
MAKMUR DAN PRODUKTIF

WAKAF MASJID

1 WAKAF 7 MASJID



*Sekali Berwakaf, Kita Membantu
Saudara Muslim di Tujuh Wilayah
Shalat Berjamaah di Masjid*



Masjid DT Batam | Masjid DT Serua | Masjid DT Jakarta
Masjid DT Eco Pesantren 3 | Masjid DT Lubuklinggau | Masjid DT Bogor
Masjid DT Eco Pesantren 2

Rekening Wakaf :

BSI BANK SYARIAH
INDONESIA

7766.7766.33
An. YAYASAN DAARUT TAUHID

Konfirmasi WA Center : **0813 1712 1712**